

Peningkatan Minat Membaca Anak Menggunakan Metode *Read Aloud* di Rumah Baca Gang Masjid Jombang

Meida Rahma Anindita^{1*}

*Fakultas Ilmu Pendidikan dan Psikologi, Universitas Negeri Yogyakarta

* meida.rahma@student.uny.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan minat baca anak di Rumah Baca Gang Masjid melalui metode *read aloud*. Peneliti menggunakan model Penelitian Tindakan Kelas yang dilakukan dengan cara pencermatan terhadap kegiatan belajar, dengan jumlah 15 anak. Instrumen penelitian menggunakan lembar observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan deskriptif kuantitatif teknik persentase. Hasil penelitian menunjukkan bahwa minat baca anak di Rumah Baca Gang Masjid dapat meningkat setelah diterapkannya metode pembelajaran *Read Aloud* dengan menceritakan buku cerita dengan keras dan cara yang mendayu-dayu di depan anak agar anak dapat tertarik dan seksama mendengarkan cerita. Hal ini dapat dibuktikan dengan adanya peningkatan rata-rata dari pertemuan pertama di siklus I sampai pertemuan ketiga di siklus II. Dari hasil pengolahan data skor tertinggi pertemuan pertama sampai ketiga diperoleh rata-rata 51,1%, dan hasil pengolahan data siklus II dari pertemuan pertama sampai ketiga memperoleh rata-rata 91,3%. Penelitian dihentikan sampai siklus II karena sudah <75% peningkatan yang memenuhi kriteria indikator keberhasilan. Proses pelaksanaan kegiatan pembelajaran menggunakan metode *read aloud* dengan media buku cerita dilaksanakan dengan menggunakan tahapan-tahapan antara lain : mengenalkan buku kepada anak, menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan pada hari itu dengan bahasa santai agar situasi tidak menegangkan, mengajak anak-anak untuk bercakap-cakap dengan memberi beberapa pertanyaan tentang buku yang akan di bacakan, dalam proses pembelajaran pendidik juga memberikan motivasi berupa ungkapan penyemangat, penanaman sikap yang baik dan pujian.

Kata Kunci: peningkatan, minat baca, *read aloud*, rumah baca

Increased Interest in Reading Children Using The Read Aloud Method at Rumah Baca Gang Masjid Jombang

Abstract

The objectives of the research are to increase desire to read of child in Rumah Baca Gang Masjid through of read aloud method. The researcher uses the classroom action research which is carried out by pay close attention to study activity, a number of 15 children. The instruments uses observation sheets and documentation. The researcher analyse data uses descriptive quantitative percentage technique. The result of this research shows that desire to read of child in Rumah Baca Gang Masjid raised after the implementation Raed Aloud learning method uses story book as learning media. The results of data highest processing score from first to third meeting obtained 51,1%, and the results of data highest processing score first to third meeting processing siklus II

obtained 91,3% third. The research ceased till the result of second cycle completed. The process of implementing the program uses read aloud method uses storybook and the researcher did five steps, they are introducing a book to child, explain the program uses daily informal language, asking some questions, give a motivation to having a form a spirit expression, and growing character education.

Keywords: increase, interest in reading, read aloud, home reading

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu bagian yang paling penting dalam setiap kehidupan manusia. Tanpa pendidikan, manusia tidak akan mampu meraih masa depan yang cerah, sehingga pendidikan adalah modal utama untuk meraih cita-cita masing-masing individu. Sesuai dengan Undang-Undang No 20 tahun 2003 pasal 13 tentang Sistem Pendidikan Nasional, jalur pendidikan dibagi menjadi tiga jalur yaitu pendidikan formal, pendidikan non formal dan pendidikan informal yang dapat saling melengkapi. Ketiga jenis pendidikan ini berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. (PISA) menunjukkan, peringkat Indonesia di posisi nomor 8 terbawah dari 72 negara. Dilansir dari data penelitian yang United Nations Development Program (UNDP), tingkat pendidikan berdasarkan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) di Indonesia tergolong rendah dari pada Malaysia yang mencapai angka 28% dan Singapura yang mencapai 33%.

Untuk mengenalkan buku kepada anak tidak harus dimulai dari anak bisa membaca terlebih dahulu, namun anak harus diajarkan oleh orang tua, atau lingkungan sekitar. Rumah Baca Gang Masjid, atau RBGM adalah lembaga sosial non profit yang didirikan sebagai sebuah komitmen dan kepedulian di dunia pendidikan yang bertujuan menumbuhkan minat baca dan membangun karakter positif anak-anak, berlokasi di jalan KH. A. Dahlan Gang Masjid No.09, Jombang, Jawa Timur. RBGM berdiri pada tanggal 2 Mei 2011. Jika buku adalah jendela dunia, maka minat membaca yang baik adalah kunci kesuksesan. RBGM hadir di tengah masyarakat Jombang untuk meningkatkan

kesukaan membaca pada masyarakat yang dirasa saat ini semakin menurun semangat belajar dan nilai-nilai positif generasi muda. Dengan munculnya kegiatan edukasi yang sering dilakukan RBGM merupakan salah satu upaya pendukung meningkatkan minat membaca.

Secara nuraniah setiap anak senang dengan cerita atau dongeng. Dengan bercerita keingintahuan anak akan semakin meningkat. Dongeng atau cerita memiliki daya tarik untuk didengar khususnya anak. Alur cerita memberikan sentuhan emosi yang baik dalam keseharian anak. Oleh karena itu, cerita memberikan banyak manfaat bagi perkembangan kepribadian anak. (Aizid, 2011: 95) Mendongeng atau *Read Aloud* kepada anak sejak dini diharapkan dapat menjadi kebiasaan penting yang dan di terapkan dalam metode pembelajaran untuk mengakrabkan kepada buku, sehingga minat baca anak sejak dini dapat dengan mudah di munculkan. Dalam meningkatkan minat membaca anak, seorang pendidik harus kreatif menciptakan cara agar anak-anak senang membaca.

Dengan metode pembelajaran *read aloud* yang dilakukan dengan konsep membacakan cerita untuk anak-anak dengan keras, mimik, intonasi, gestur dan gerakan-gerakan yang dapat menggugah minat anak terhadap cerita dan dorongan minat membaca. RBGM dirasa menjadi tempat yang tepat di Jombang sebagai tempat melakukan pembelajaran *Read Aloud*. Selain itu lokasi RBGM yang berada di kawasan alun-alun kota juga strategis oleh anak-anak dan lingkungan sekolah.

Dapat diperoleh manfaat yang akan didapati oleh seorang anak ketika ia senang membaca, antara lain kemampuan berbahasa anak meningkat karena membaca. Pada saat anak membaca akan menemukan kosakata baru yang bisa digunakan sehari-hari. Anak

usia dini memiliki memori otak yang masih segar, sehingga dapat lebih mudah menyerap kosa kata, apabila di usia yang masih dini anak dibekali dengan pengetahuan terutama dalam bidang bahasa maka kemampuan anak akan lebih unggul. Membaca juga merupakan kegiatan mengenal kata dan memadukan arti kata dalam kalimat dan struktur bacaan yang tentunya membutuhkan kerelaan seseorang untuk melakukan aktivitas dengan sendirinya yang biasanya disebut dengan minat.

Membaca menjadi kegiatan penting dalam kehidupan di lingkungan masyarakat yang semakin kompleks. Disamping itu, kemampuan membaca merupakan tuntutan realistik kehidupan sehari-hari manusia (Rahim, 2011:1). Minat baca anak harus dibentuk sejak dini agar anak dapat tumbuh dan berkembang mengisi hari-hari dengan kegiatan-kegiatan yang bersifat positif. Anak ketika melihat dan mendalami dunia luar akan membentuk jati diri anak itu sendiri. Sebagaimana diketahui bahwa anak-anak adalah generasi penerus bangsa.

METODE

Penelitian tindakan kelas dengan menggunakan model Kemmis & McTaggart ini direncanakan akan dilakukan dalam dua siklus yaitu melakukan pra tindakan (*pretest*) terhadap minat membaca permulaan pada anak dalam suatu kegiatan pembelajaran. Hasil skor dari rata-rata pra tindakan ini nantinya akan dibandingkan dengan skor pada siklus I dan siklus II yaitu nilai rata-rata yang diperoleh setelah diadakannya suatu tindakan kelas dengan menggunakan metode *read aloud* dalam suatu pembelajaran.

Dengan adanya perbandingan antara nilai rata-rata pra tindakan dengan nilai rata-rata siklus I dan siklus II maka diharapkan dapat terlihat lebih jelas suatu peningkatan sebelum dan sesudah dilakukan tindakan. Berikut ini uraikan rencana tindakan penelitian yang akan dilakukan sebagai berikut:

1. Siklus I

Perencanaan, Pada tahap penelitian ini menyusun rencana penelitian berupa rangkaian kegiatan dan tindakan yang dilakukan dalam penelitian ini meliputi:

- a. Mencari dan mengumpulkan data atau informasi anak yang akan menjadi subjek penelitian.
- b. Mendiskusikan dengan pengelola untuk menyusun Rencana Kegiatan Harian (RKH) yang digunakan sebagai pedoman peneliti dalam melaksanakan pembelajaran.
- c. Menyusun dan menyiapkan lembar observasi mengenai kegiatan pembelajaran *read aloud* untuk anak terkait meningkatkan minat baca pada anak.
- d. Mempersiapkan sarana dan media pembelajaran yang akan digunakan dalam setiap pembelajaran *read aloud* yaitu buku cerita bergambar.
- e. Mempersiapkan kamera untuk mendokumentasikan aktivitas selama proses pembelajaran berlangsung.

Pelaksanaan, pada saat pelaksanaan penelitian ini, pengelola sebagai pelaksanaan tindakan dan dibantu peneliti sekaligus sebagai pengamat. Tindakan dilakukan dengan menggunakan panduan perencanaan yang telah dibuat dan dalam pelaksanaannya bersifat fleksibel dan terbuka terhadap perubahan yaitu Rencana Kegiatan Harian (RKH). Selama proses pembelajaran berlangsung sesuai dengan RKH yang telah dibuat. Dalam pelaksanaan tindakan pendidik mengajar menggunakan metode *read aloud*. Sementara itu peneliti mengamati partisipasi dan aktivitas belajar anak pada saat proses pembelajaran berlangsung. Adapun langkah-langkah yang akan dilakukan dalam tahap pelaksanaan adalah sebagai berikut:

- 1) Kegiatan Awal, pada tahap pelaksanaan kegiatan awal pembelajaran didahului dengan berdoa bersama yang dipimpin oleh salah satu anak. Setelah selesai berdoa yaitu salam dan dilanjutkan dengan absensi untuk mengecek kelengkapan anak. Kemudian pendidik mengajak anak bernyanyi dan tepuk tangan. Selanjutnya pendidik mulai masuk pada kegiatan

inti yaitu pelaksanaan metode *read aloud*.

- 2) Kegiatan Inti, pada tahap ini pendidik menyampaikan kegiatan pembelajaran secara jelas dan rinci sesuai dengan RKH yang telah dibuat. Dalam proses pembelajaran pendidik membaca buku yang sudah disediakan. Kegiatan ini dilakukan dengan menggunakan media buku cerita bergambar pada saat proses pembelajaran berlangsung. Sebelum kegiatan dimulai pendidik memberikan penjelasan kepada anak. Kegiatan ini diawali dengan pendidik menarik perhatian anak dengan menunjukkan media yang dibawa dan bertanya kepada anak mengenai media yang akan digunakan. pendidik juga mengadakan tanya jawab dengan anak tentang media konkret yang akan dilakukan. Kemudian pendidik praktek langsung membaca buku cerita di depan anak. Pendidik membaca buku cerita tersebut dari awal hingga akhir. Setelah pendidik selesai membaca kemudian pendidik memberikan kesempatan kepada anak untuk melakukan praktek langsung. Setelah anak menyampaikan hasil dari isi cerita tersebut pendidik memberikan kesempatan kepada anak untuk bertanya dan diskusi kepada anak mengenai apa yang belum dipahami dari praktek langsung membaca yang telah dilakukan sehingga anak dapat menarik kesimpulan dari praktek langsung membaca yang telah dilakukan. Kemudian anak diarahkan oleh pendidik untuk menarik kesimpulan dari praktek langsung yang telah dilakukan. Pendidik juga harus membimbing anak untuk menyimpulkan materi yang telah dipelajari dengan cara memancing dengan tanya jawab dan memberikan penegasan. Dalam tahap pendidik juga memberi pujian (*reward*) kepada setiap anak yang dapat menjawab pertanyaan dengan benar dan anak akan antusias mengikuti pembelajaran.
 - 3) Observasi dilaksanakan oleh pengamat selama proses pelaksanaan tindakan secara langsung tanpa mengganggu jalannya proses pembelajaran. Observasi ini dilaksanakan dengan menggunakan pedoman observasi yang telah dipersiapkan sebagai upaya untuk mengetahui aktivitas anak pada saat pembelajaran dengan menggunakan media buku cerita bergambar. Hal-hal yang diamati meliputi semua proses tindakan selama proses pembelajaran berlangsung, hasil tindakan, dan kendala-kendala tindakan. Observasi bersifat fleksibel dan terbuka untuk mencatat semua gejala yang muncul.
 - 4) Refleksi, pada tahap refleksi dilakukan dengan menganalisis hasil observasi dari lembar observasi yang digunakan mengenai : bagaimana minat membaca anak setelah diterapkannya metode *read aloud* . Hasil- hasil yang diperoleh dari permasalahan yang muncul pada pelaksanaan tindakan dipakai sebagai dasar untuk melakukan perencanaan ulang pada siklus berikutnya untuk mencapai hasil yang diinginkan. Refleksi dilakukan melalui diskusi dengan komponen yang baik langsung maupun tidak langsung terlibat dalam proses pembelajaran. Jika belum ada kesesuaian seperti yang diharapkan maka diusahakan variasi sebagai upaya.
2. Siklus II
- Pada pelaksanaan siklus II dilakukan melalui tahapan-tahapan seperti pada siklus I tetapi didahului dengan perencanaan ulang berdasarkan hasil-refleksi yang diperoleh pada siklus I, sehingga kelemahan atau kekurangan yang terjadi pada siklus I tidak terjadi pada siklus II. Pelaksanaan siklus II merupakan perbaikan dari siklus I agar hasil yang dicapai sesuai dengan yang direncanakan sebelumnya. Rencana

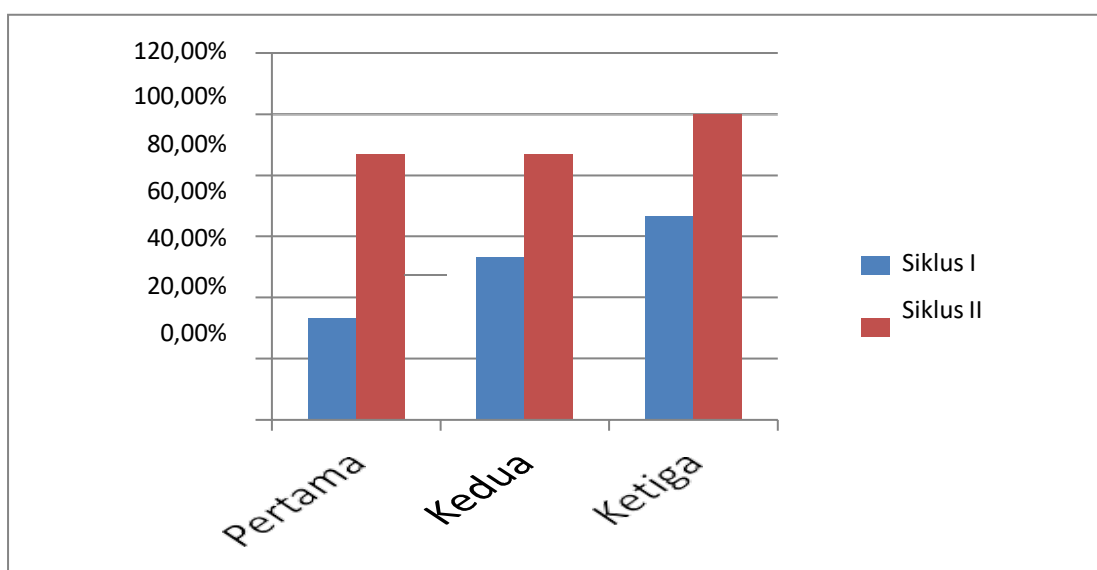
tindakan dan perbaikan pada siklus II tetap menggunakan langkah-langkah pada siklus I dimulai dari perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Apabila minat membaca yang meliputi rasa senang, ketertarikan, berinisiatif, dan perhatian pada anak setelah dilakukan siklus II belum mengalami peningkatan, maka akan dilakukan siklus berikutnya sampai pada akhirnya tercapai peningkatan minat membaca pada anak di Rumah Baca Gang Masjid. Setelah terjadi peningkatan dan data yang diperoleh dirasa sudah cukup, maka penelitian dapat dihentikan.

Hasil penelitian, maka data yang diperoleh terlebih dahulu harus dianalisa, dengan maksud data yang diperoleh dapat digunakan untuk menjawab rumusan masalah yang sudah ditetapkan. Penelitian tindakan ini menggunakan analisa data deskriptif kuantitatif teknik persentase. Maka penelitian tindakan ini akan menganalisa data dengan jalan menganalisa meningkatkan minat membaca permulaan dengan media buku cerita bergambar kemudiandisimpulkan secara umum tentang kondisi sebenarnya. Analisa tersebut harus dinyatakan dalam sebuah predikat yang fungsinya menunjukkan pada pertanyaan seperti keadaan kuantitatifnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN (65%)

Berdasarkan hasil keseluruhan kegiatan melalui metode yang telah dilakukan mendapatkan hasil yang memuaskan. Anak-anak terlihat antusias saat melakukan kegiatan dari awal sampai akhir pelaksanaan. Namun masih ada beberapa anak yang belum mencapai 4 aspek tinggi. Melalui perbaikan yang dilakukan, akhirnya kreativitas anak pada siklus II sudah mampu mencapai tingkat keberhasilan yang ditetapkan. Berdasarkan uraian di atas bahwa pelaksanaan kegiatan siklus II telah mencapai peningkatan yang signifikan, yakni pencapaian persentase anak dengan aspek tinggi telah mencapai di atas 75% sehingga pelaksanaan metode *read aloud* dalam penelitian ini dihentikan.

Secara keseluruhan pertemuan dari siklus II terlihat bahwa anak-anak dalam pembelajaran ini sudah mengalami peningkatan yang cukup signifikan dibandingkan dari hasil pra tindakan dan juga siklus I. Pada pertemuan ini anak diminta untuk memperhatikan, membuka-buka kemudian membaca buku cerita bergambar. Kegiatan ini dilakukan ketika proses pembelajaran berlangsung. Dengan demikian, rekapitulasi nilai dapat dilihat pada tabel dibawah ini:



Gambar 1. Grafik Histogram Peningkatan Minat Baca Anak di Rumah Baca Gang Masjid

Pada tahap ini peneliti melakukan refleksi dengan memperhatikan hasil

meningkatnya minat membaca anak. Setelah memperhatikan hasil tindakan pada siklus II,

peneliti berdiskusi dengan kolaborator. Hasil diskusi peneliti dengan kolaborator sebagai berikut:

1. Minat membaca anak mengalami peningkatan dan pra siklus sampai dengan siklus II. Hasil dari pengamatan dan perbandingan tersebut memperlihatkan adanya perubahan jumlah anak yang memiliki minat membaca yang meningkat dengan baik. Kegiatan refleksi pada siklus II ini lebih pada evaluasi proses kegiatan pembelajaran per tindakan. Secara keseluruhan kegiatan membaca pada siklus II sudah berjalan lancar. Ini terlihat pada pencapaian indikator keberhasilan yang ditetapkan yang kemudian dipersentasikan. Pembelajaran di siklus II telah dilaksanakan sesuai perbaikan dari siklus I untuk mencapai indikator.
2. Hasil yang diperoleh pada siklus II sudah sesuai dengan target dalam penelitian ini sebagaimana tertera dalam indikator keberhasilan yaitu, pendidik sudah menerapkan metode *read aloud* dengan cukup baik, Pelaksanaan pembelajaran untuk meningkatkan minat membaca anak dengan menggunakan metode *read aloud* dan media buku cerita membuat anak lebih antusias, bersemangat, serta perhatian anak lebih fokus pada proses pembelajaran. Proses pembelajaran lebih menyenangkan, dan menjadikan anak gemar dan senang membaca.
3. Penelitian tindakan kelas dihentikan karena sudah terjadi peningkatan kemampuan membaca anak sesuai kriteria keberhasilan penelitian tindakan kelas. Upaya untuk meningkatkan minat membaca anak di Rumah Baca Gang Masjid telah menerima respon positif dan dapat dijadikan sebagai alternatif pembelajaran membaca.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil dari pembahasan dalam penelitian dapat disimpulkan bahwa dengan melalui metode *read aloud* dapat meningkatkan minat membaca anak anak Rumah Baca Gang Masjid. Hasil pembelajaran dari siklus I sampai siklus II

mengalami peningkatan. Pada sekor tertinggi pada siklus I diperoleh presentase 51,1%, Sedangkan di siklus II sudah memperoleh lebih dari batas minimal yang ditentukan 75%, skor tertinggi pada siklus II sudah mencapai 91,3%. Proses atau langkah-langkah pelaksanaan kegiatan belajar menggunakan metode *read aloud* menunjukkan peningkatan yang baik. Kegiatan bercerita dengan irama yang menarik disampaikan kepada anak mengajak untuk bercakap-cakap dengan memberikan rangsangan untuk menyukai buku dan mulai suka dengan kegiatan membaca buku. Secara tidak langsung kegiatan tersebut juga memperkenalkan kosakata baru yang disertai arti atau pengertiannya, tidak lupa pendidik juga memberikan dorongan dan motivasi berupa ungkapan penyemangat atau pujian.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Hadis. (2006). *Psikologi Dalam Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Anna Yulia. (2005). *Cara Menumbuhkan Minat Baca Anak*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- Aizid, Rizem. 2011. *Tips Ampuh Menyiapkan Anak Gemar Membaca Sejak Dalam Kndungan Sampai Masa Pengasuhan*. Yogyakarta: Diva Pers.
- Bafadal, Ibrahim. 2006. *Manajemen Perlengkapan Sekolah dan Aplikasinya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Darmono, Manajemen dan Tata Kerja Perpustakaan Sekolah, Jakarta: PT Grasindo, 2004.
- Dhaif, Husain. 1990. *Reading Aloud for Comprehension: A neglecte teaching aid*. Online: (nflrc.ll.hawaii.edu/rfl/pastlssues/rfl/pastlssue)
- Dirjen PAUDNI. (2013). *Taman Bacaan Masyarakat Rintisan Petunjuk Teknis Pengajuan, Penyaluran dan Pengelolaan Bantuan*. Jakarta: Kemendikbud.
- Dirjen PAUDNI (2014). *Penguatan Taman Bacaan Masyarakat dan Tata cara Memperoleh Dana Bantuan Program*. Jakarta: Kemendikbud.
- Dirjen Pendidikan Luar Sekolah. (2006). *Pedoman Pengelolaan Taman Bacaan Masyarakat*. Jakarta: Kemendikbud.

- Djali. 2007. Psikologi Pendidikan. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Dwi Sunar Prasetyono. (2008). *Rahasia Mengajarkan Gemar Membaca Pada Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Think.
- Hayati, N., & Suryono, Y. (2015). Evaluasi keberhasilan program taman bacaan masyarakat dalam meningkatkan minat baca masyarakat di Daerah Istimewa Yogyakarta. *JPPM (Jurnal Pendidikan dan Pemberdayaan Masyarakat)*, 2(2), 175 - 191. doi:<http://dx.doi.org/10.21831/jppm.v2i2.6355>
- Hisyam, Zaini. 2004. Strategi Pembelajaran Aktif. Yogyakarta: Institut Agama Islam Negeri Sunan Kalijaga.
- Hurlock, Elizabeth. B. (1978). *Perkembangan Anak*. Jakarta: Erlangga.
- Joesoef, Soelaiman. (2006). *Konsep dasar pendidikan luar sekolah*. Jakarta: Bumi aksara.
- Kohart, Jennifer M & Larwin, Keren H. 2014. *The Potential Impact Of Structured Read-Aloud On Middle School Reading Achievement*. Dapat diakses (<https://files.eric.ed.gov/fulltext/EJ1091692.pdf>).
- Koraleki, Derry. 2001. *Reading Aloud with Children of All Ages*. Online. (www.naeyc.org/files/yc/file/200303/ReadingAloud.pdf).
- M. Dalyono. 2007. Psikologi Pendidikan, Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Muhsin Kalida. (2012). *Fundraising Taman Bacaan Masyarakat (TBM)*. Yogyakarta: Aswajadan Cakruk Publisng.
- Rini Hildayani. (2005). *Psikologi Perkembangan Anak*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- R. Masri Sareb Putra. (2008). *Menumbuhkan Minat Baca Sejak Dini*. Jakarta: PT. Macanan Jaya Cemerlang.
- Rochiyati Wiriadmadja. (2008). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT. Remaja Rosdakarya.
- Subini, Nini. 2011. *Mengatasi Kesulitan Belajar pada Anak*. Jogjakarta: Javalitera.
- Sumadi Suryabrata. 2006. Psikologi Pendidikan: Suatu pendekatan Baru. Bandung: Rosdakarya.
- Slameto. (2003). *Belajar dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka.
- Sutarno N.S. 2006. *Manajemen Perpustakaan*. Jakarta. CV Sagung Seto.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Afabeta.